

## **BAB IV**

### **DATA DAN ANALISIS**

#### **4.1. Gambaran Umum JAMUNA (Jam'ah Muji Nabi) Girikusumo dan Metode Dakwah K.H. Muhammad Zuhri di Desa Girikusumo Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak**

##### **4.1.1. Sejarah Singkat Berdirinya JAMUNA (Jama'ah Muji Nabi) Girikusumo**

Pengajian “*maulid dziba*” atau yang biasa disebut majlis ta’lim JAMUNA (Jama’ah Muji Nabi) berdiri sekitar tahun 1990, kegiatan ini dilaksanakan setiap malam Jum’at. Pada awalnya pengajian tersebut hanyalah kegiatan pembacaan *dziba*’ yang rutin dilaksanakan oleh K.H. Muhammad Munif Zuhri, santri-santrinya dan masyarakat desa Girikusumo saja. Pada tahun 1997 pengajian JAMUNA mulai dikenal oleh masyarakat umum, sehingga jama’ahnya semakin bertambah banyak ± 1.000 orang. (Wawancara dengan bapak Khoiruman kepala sekolah Islam Salaf Girikesumo, pada tanggal 17 September 2013).

Majlis ta’lim JAMUNA awal mulanya tidak mempunyai sebutan seperti majlis ta’lim yang ada pada umumnya. Ketika K.H. Muhammad Munif Zuhri ingin membuat sebuah kalender, secara tidak sengaja memberikan nama majlis ta’lim yang dilaksanakan setiap malam Jum’at dengan sebutan JAMUNA (Jama’ah Muji Nabi). Alasan K.H. Muhammad Munif Zuhri memberi nama JAMUNA karena dalam majlis ta’lim ini membaca pujian-pujian kepada nabi Muhammad SAW, dan terinspirasi dari majlis ta’lim yang ada di Solo, yaitu ketika K.H. Muhammad Munif Zuhri mengikuti pengajian di Solo, ada suatu majlis ta’lim yang diberi nama JAMURO (Jama’ah Muji Rosul). Oleh karena itu K.H. Muhammad Munif Zuhri memberikan nama majlis ta’lim JAMUNA (Wawancara dengan K.H. Muhammad Munif Zuhri, pada tanggal 15 Januari 2014).

Dalam pengajian JAMUNA, pada awalnya hanyalah pembacaan *dziba'* yang dilaksanakan setiap malam jum'at oleh K.H. Muhammad Munif Zuhri dan santri-santrinya. Oleh karena semakin bertambahnya jama'ah yang mengikuti pengajian tersebut, K.H. Muhammad Munif Zuhri dan ustadz-ustadz pondok pesantren Girikesumo bermusyawarah untuk menambahkan beberapa bacaan dalam majlis ta'lim JAMUNA. Adapun susunan acara pengajian di JAMUNA yaitu:

- a. *Khotmil Qur'an* (membaca surat Ad-Dhuha-surat al-Fatihah).
- b. Pembacaan *Rotib Al-Athos* (kumpulan doa-doa).
- c. Pembacaan *dziba'* (berjanji).
- d. Ceramah K.H. Muhammad Munif Zuhri.

Pengajian JAMUNA (Jama'ah Muji Nabi) dilaksanakan setiap malam Jum'at, mulai pukul 20.00-01.00 WIB di pondok pesantren Girikesumo Mranggen Demak (Wawancara dengan K.H. Muhammad Munif Zuhri, pada tanggal 15 Januari 2014).

Sejak pengajian JAMUNA didirikan tidak ada struktur organisasi sebagaimana kebanyakan majlis ta'lim yang ada. Dalam majlis ta'lim ini dipimpin langsung oleh K.H. Muhammad Munif Zuhri sendiri, akan tetapi juga ada beberapa ustadz yang ikut terlibat dalam kelangsungan pengajian JAMUNA.

#### **4.1.2. Kondisi JAMUNA (Jama'ah Muji Nabi) Girikusumo**

Kondisi yang dimaksud dalam penulisan ini adalah suatu keadaan atau memberikan gambaran tentang keberadaan JAMUNA (Jama'ah Muji Nabi). Pengajian JAMUNA merupakan kegiatan dakwah K.H. Muhammad Munif Zuhri di Girikusumo Mranggen Demak, yang diikuti oleh berbagai generasi dan berbagai kalangan. Mulai dari anak-anak, remaja, dewasa, dan orang tua mengikuti pengajian tersebut.

Berdasarkan dari wawancara setidaknya dapat memberi gambaran tentang keberadaan atau kondisi jama'ah JAMUNA di

Girikusumo Mranggen Demak. Jama'ah muji nabi di Girikusumo datang dari berbagai kalangan atau profesi, yaitu dari pelajar ada (44%), mahasiswa (7%), ibu rumah tangga (3%), guru (3%), buruh (7%), dan wiraswasta (36%). Mulai dari pendidikan SD (17%), SMP (30%), SMA (44%), dan perguruan tinggi (9%) (data dari angket yang pernah peneliti sebar), akan tetapi dari segi ekonomi sosial jama'ah laki-laki sebagian besar berprofesi sebagai wiraswasta, sedangkan dari jama'ah perempuan sebagian besar berprofesi sebagai pelajar.

Dalam pelaksanaan pengajian JAMUNA semua jama'ah mendapat tempat, materi, dan juga cara penyampaian materi dakwah yang sama. Tanpa memandang status sosial, pendidikan, umur, pekerjaan, dan asal daerah, serta ukuran biologis baik laki-laki maupun perempuan. Selain itu jama'ah JAMUNA Girikusumo datang dari beberapa daerah, yaitu sekitar daerah Kendal, Semarang, dan Demak. Jama'ah yang mengikuti pengajian JAMUNA di Girikusumo sampai sekarang ini berjumlah sekitar  $\pm$  1.000 orang.

#### **4.1.3. Metode Dakwah K.H. Muhammad Munif Zuhri Di Desa Girikusumo Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak**

Menurut K.H. Muhammad Munif Zuhri, dakwah adalah mengajak orang-orang untuk berbuat kebaikan dan menjauhi segala larangan Allah SWT. Dasar pengertian dakwah ini mengacu kepada dakwah yang dilakukan oleh nabi Muhammad SAW dalam menyiarkan Islam pada seluruh umat manusia, tanpa adanya suatu ancaman dan paksaan. Kewajiban pelaksanaan dakwah Rasulullah SAW ini, ada dalam al-Qur'an surat Al Maidah ayat 67:

يَأْتِيهَا الرَّسُولُ بَلِّغْ مَا أُنزِلَ إِلَيْكَ مِنْ رَبِّكَ <sup>ط</sup> وَإِنْ لَمْ تَفْعَلْ فَمَا بَلَّغْتَ

رِسَالَتَهُ <sup>ج</sup> وَاللَّهُ يَعْصِمُكَ مِنَ النَّاسِ <sup>ظ</sup> إِنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْكَافِرِينَ ﴿٦٧﴾

Artinya: Hai Rasul, sampaikanlah apa yang diturunkan kepadamu dari Tuhanmu. Dan jika tidak kamu kerjakan (apa yang diperintahkan itu, berarti) kamu tidak menyampaikan amanat-Nya. Allah memelihara

kamu dari (gangguan) manusia. Sesungguhnya Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang kafir (Depag, 1989: 172).

Sebagai orang yang dipercaya untuk menyampaikan ajaran Islam oleh masyarakat setempat, K.H. Muhammad Munif Zuhri membuka beberapa kegiatan dakwah, diantaranya:

1. Adanya pengajian di majlis ta'lim JAMUNA, yang diadakan setiap malam Jum'at, mulai pukul 20.00-01.00 di Girikusumo Mranggen Demak. Jama'ahnya  $\pm$  1.000 orang, dan jama'ahnya dari berbagai generasi, yaitu: anak-anak, remaja, dewasa, dan orang tua.
2. Adanya kegiatan mengaji kitab *Shohih Bukhari*, setiap malam Sabtu, Senin, dan malam Rabu. Kegiatan ini dimulai sekitar pukul 21:30-23:00. Dalam kegiatan ini jama'ahnya  $\pm$  100 orang (Wawancara dengan bapak Khoiruman kepala sekolah Islam Salaf Girikesumo, pada tanggal 17 September 2013).
3. Adanya kegiatan pengajian Thariqah Naqsyabandiyah Kholidiyah. Jama'ah dalam pengajian ini sebagian besar sudah berusia lanjut yaitu sekitar 60 tahun. Thariqah Naqsyabandiyah Kholidiyah dilaksanakan selama 10 hari berturut-turut, 4 kali dalam setahun, yakni setiap tanggal 1–10 hari setiap bulan *Muharrom, Robi'ul Awwal, Rajab dan Ramadhan*. Jama'ahnya kurang lebih mencapai 500 orang (Data pondok pesantren Girikesumo).
4. K.H. Muhammad Munif Zuhri juga mendirikan sebuah Yayasan yang diberi nama Yayasan "Ky Ageng Giri". Yayasan ini didirikan dengan maksud menyediakan kebutuhan masyarakat akan sekolah formal yang secara realitas kehidupan memang sangatlah dibutuhkan, maka didirikanlah sekolah formal yang menginduk kepada Departemen Pendidikan Nasional maupun Departemen Agama. Adapun beberapa lembaga pendidikan, seperti : RA, TK, SD, MI, SMP, dan SMA (Wawancara dengan K.H. Muhammad Munif Zuhri, pada tanggal 15 Januari 2014, dan data pondok pesantren Girikesumo).

Beberapa kegiatan di atas merupakan suatu sarana yang dilakukan oleh K.H. Muhammad Munif Zuhri, untuk menyampaikan ajaran Islam kepada mad'u atau masyarakat. Kegiatan tersebut bertujuan mengajak masyarakat untuk berbuat baik sesuai dengan jalan Allah SWT, dan menyelenggarakan, mengembangkan, serta mengusahakan lembaga pendidikan dan pengajaran menurut paham *Ahlussunnah wal jamaah*, dengan menganut salah satu mazhab empat. Yaitu: Hanafi, Maliki, Syafi'i dan Hambali (Wawancara dengan K.H. Muhammad Munif Zuhri, pada tanggal 15 Januari 2014).

Dalam melaksanakan dakwah Islam kepada masyarakat memang banyak jalan atau cara yang dapat dilakukan, sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada dalam masyarakat setempat. Oleh karena itu dakwah bisa berhasil apabila cara pelaksanaan dan metode yang digunakan sesuai dengan situasi masyarakat yang bersangkutan.

Metode dakwah K.H. Muhammad Munif Zuhri yang diterapkan dalam berdakwah, salah satunya di majlis ta'lim JAMUNA (Jama'ah Muji Nabi) adalah metode ceramah. Metode ceramah adalah metode yang dilakukan dengan maksud untuk menyampaikan keterangan, petunjuk, pengertian, dan penjelasan tentang sesuatu kepada pendengar dengan menggunakan lisan (Amin, 2009: 101).

Berdasarkan dari wawancara kepada jama'ah JAMUNA, metode yang sering digunakan K.H. Muhammad Munif Zuhri dalam kegiatan dakwahnya adalah metode ceramah. Dalam berceramah K.H. Muhammad Munif Zuhri dengan nada bicara yang khas, yaitu dengan bahasa jawa serta kata-kata yang baik yang diselengi sedikit humor, materi yang disampaikan atau dijelaskan berdasarkan fakta-fakta yang ada. Selain itu ketika K.H. Muhammad Munif Zuhri menguraikan materi yang sifatnya sesuai dengan keadaan yang ada, menggunakan nada tinggi dan nada rendah ketika menguraikan kemuliaan nabi Muhammad SAW.

Dalam membacakan do'a setelah berceramah, K.H. Muhammad Munif Zuhri sering menetasakan air mata. Hal ini dikarenakan beliau mengkhayati isi dari do'a tersebut, sehingga jama'ah yang datang dapat merasakan kekhusyukan do'a yang dibacakan oleh K.H. Muhammad Munif Zuhri. Oleh karena itu jama'ah menjadi terbawa suasana yang telah dibacakan K.H. Muhammad Munif Zuhri, sehingga jama'ah merasakan ketenangan hati atau jiwa.

K.H. Muhammad Munif Zuhri menggunakan metode ceramah, karena bertujuan agar pesan dakwah yang disampaikan dapat diterima, dan mudah dipahami oleh para mad'u, serta mereka tidak merasa terpaksa dalam menjalankan ajaran-ajaran Islam (Wawancara dengan K.H. Muhammad Munif Zuhri, pada tanggal 15 Januari 2014).

K.H. Muhammad Munif Zuhri menyampaikan materi dakwah berdasarkan yang dialami dan dia bisa (Wawancara dengan K.H. Muhammad Munif Zuhri, pada tanggal 15 Januari 2014). Materi dakwah yang sering K.H. Muhammad Munif Zuhri sampaikan dalam ceramah adalah tentang akhlak, karena menurutnya apabila seseorang sudah mempunyai keiman dan sudah mengerti tentang beberapa hukum Islam, tetapi tidak disertai dengan budi pekerti yang baik, maka semua akan sia-sia. Oleh karena itu materi dakwah yang sering disampaikan pada jama'ah, yaitu materi tentang akhlak (Wawancara dengan K.H. Muhammad Munif Zuhri, pada tanggal 15 Januari 2014).

#### **4.2. Persepsi JAMUNA (Jama'ah Muji Nabi) Tentang Metode Dakwah K.H. Muhammad Munif Zuhri Di Desa Girikusumo Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak**

##### **4.2.1. Deskripsi Pendapat JAMUNA (Jama'ah Muji Nabi) Tentang Metode Dakwah K.H. Muhammad Munif Zuhri di Desa Girikusumo Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak**

Dalam kegiatan penelitian yang dilakukan pada jama'ah muji nabi (JAMUNA) setiap malam Jum'at di desa Girikusumo Mranggen Demak. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara

wawancara kepada jama'ah JAMUNA, untuk memperkuat dan memberikan informasi dan data-data penting yang bersangkutan tentang masalah penelitian.

Berikut ini, penulis cantumkan hasil wawancara dengan jama'ah muji nabi (JAMUNA) di Girikusumo Mranggen Demak:

Pertanyaan No. 1. Apa kegiatan dakwah K.H. Muhammad Munif Zuhri di Girikusumo yang sering anda ikuti?

Fajar Nur Yulianto (mahasiswa), mengatakan bahwa dia mengikuti pengajian JAMUNA dan Ngaji kitab di Girikusumo (Wawancara tanggal 24 September 2014), Sumiati (karyawan pabrik), hanya mengikuti pengajian JAMUNA setiap malam Jum'at di Girikusumo (Wawancara tanggal 25 September 2014), dan Risly Ahmad (mahasiswa), menyatakan bahwa dia hanya mengikuti pengajian JAMUNA (Wawancara tanggal 1 Oktober 2014).

Mas'ad (mahasiswa) menyatakan bahwa dia hanya mengikuti pengajian JAMUNA setiap malam Jum'at (Wawancara tanggal 1 Oktober 2014), Salavuddin juga menyatakan bahwa dia hanya mengikuti pengajian JAMUNA (Wawancara tanggal 5 Oktober 2014), dan Teguh Hartadi (buruh), juga hanya mengikuti pengajian JAMUNA di Girikusumo (Wawancara tanggal 12 Oktober 2014). Musthofa juga hanya mengikuti JAMUNA di Girikusumo Mranggen Demak (Wawancara tanggal 8 Oktober 2014). Tutik Malikhah (mahasiswa) menyatakan mengikuti pengajian JAMUNA di Girikusumo (Wawancara tanggal 1 Oktober 2014).

Iqomatul Hidayah (guru), menyatakan bahwa dia mengikuti pengajian JAMUNA setiap malam Jum'at (Wawancara tanggal 12 Oktober 2014), sedangkan Khoiril Anam menyatakan bahwa dia mengikuti pengajian JAMUNA dan ngaji kitab (Wawancara tanggal 1 Oktober 2014). Supandi (buruh pabrik), menyatakan bahwa dia hanya mengikuti pengajian JAMUNA setiap malam Jum'at (Wawancara 13 Oktober 2014), dan Lutfatul Azizah (pelajar) hanya mengikuti

pengajian JAMUNA di Girikusumo Mranggen Demak (Wawancara tanggal 6 Oktober 2014).

Ibu Asrifah (ibu rumah tangga), menyatakan bahwa hanya mengikuti pengajian JAMUNA setiap malam Jum'at (Wawancara tanggal 5 Oktober 2014), dan Rikanah (petani) juga menyatakan bahwa hanya mengikuti pengajian JAMUNA saja (Wawancara tanggal 6 Oktober 2014), sedangkan Syarif Abdul Qodir (pelajar) menyatakan mengikuti pengajian JAMUNA dan ngaji kitab (Wawancara tanggal 7 Oktober 2014).

Jawaban dari informan juga dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

**Tabel 1**

Jawaban	Frekuensi	%	Terbesar
Hanya pengajian JAMUNA	12	80	80%
JAMUNA dan ngaji kitab	3	20	-
Jumlah	15	100	

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa, jama'ah yang sering mengikuti pengajian JAMUNA di Girikusumo ada 80%, dan 20% menyatakan mengikuti pengajian JAMUNA dan ngaji kitab.

Berdasarkan hasil jawaban jama'ah di atas, 80% jama'ah menyatakan lebih sering mengikuti pengajian JAMUNA yang diadakan setiap malam Jum'at. Hal ini menunjukkan bahwa pengajian JAMUNA, merupakan suatu kegiatan dakwah K.H. Muhammad Munif Zuhri yang paling diminati oleh jama'ah di Girikusumo Mranggen Demak.

Pertanyaan No. 2. Mengapa anda lebih memilih kegiatan dakwah tersebut?

Menurut Fajar Nur Yulianto (mahasiswa), dia memilih kegiatan JAMUNA di Girikusumo karena dakwah tersebut memberikan jawaban permasalahan yang ada pada dirinya sendiri. Khususnya dalam menempuh hidup di dunia ini, dan mbah Munif memberi



penjelasan secara lebih rinci, seperti penggambarannya atau contoh-contoh lainnya. Dari situ dia menjadi lebih tahu ilmu yang disampaikan mbah Munif (Wawancara tanggal 24 September 2014). Sedangkan menurut Sumiati (karyawan pabrik), dia lebih memilih pengajian JAMUNA karena mengarahkan atau menjadikan hidup lebih tenang, menurut dia tujuan hidup tidak hanya masalah di dunia tetapi juga akhirat (Wawancara tanggal 25 September 2014).

Risly Ahmad (mahasiswa), menyatakan memilih mengikuti pengajian JAMUNA di Girikusumo, Karena dakwah tersebut lebih mengena, dan dia juga merasa lebih tersindir (Wawancara tanggal 1 Oktober 2014). Mas'ad (mahasiswa), lebih memilih pengajian JAMUNA karena menurut dia, kegiatan tersebut lebih mengarah pada spiritualnya, dan mencari kepuasan hati (Wawancara tanggal 1 Oktober 2014). Sedangkan menurut Salavuddin (wiraswasta), lebih memilih pengajian JAMUNA Karena pengajiannya bersifat lebih umum dan dalam pengajian tersebut ada kegiatan maulid yang dibacakan langsung oleh mbah Munif Zuhri (Wawancara tanggal 5 Oktober 2014).

Menurut Teguh Hartadi (buruh), dia lebih memilih pengajian JAMUNA di Girikusumo karena sunah Rasulullah (Wawancara tanggal 12 Oktober 2014), dan Musthofa (wiraswasta) lebih memilih pengajian JAMUNA karena dia merasa cocok di hati (Wawancara tanggal 8 Oktober 2014). Sedangkan menurut Tutik Malikhah (mahasiswa), dia lebih memilih pengajian JAMUNA karena pengajiannya lebih ramai dan waktunya pas yaitu pada malam Jum'at (Wawancara tanggal 1 Oktober 2014).

Menurut Iqomatul Hidayah (guru), dia lebih memilih pengajian JAMUNA Karena mbah Munif ngajinya enak dan pas di hati (Wawancara tanggal 12 Oktober 2014). Khoiril Anam (mahasiswa), menyatakan lebih memilih pengajian JAMUNA karena dekat dengan

rumah, ceramahnya merasuk dalam hati, dan merasakan kedamaian hati (Wawancara tanggal 1 Oktober 2014).

Supandi (buruh pabrik) menyatakan bahwa alasan dia lebih memilih mengikuti pengajian JAMUNA dikarenakan ada Maulidnya (Wawancara tanggal 13 Oktober 2014), dan Lutfatul Azizah (pelajar), dia lebih memilih mengikuti pengajian JAMUNA karena ramai, dapat datang bersama teman-teman (Wawancara tanggal 6 Oktober 2014). Ibu Asrifah (ibu rumah tangga), mengikuti pengajian JAMUNA untuk mencari ketenangan hati (Wawancara tanggal 5 Oktober 2014), Rikanah (petani), menyatakan memilih JAMUNA karena dalam pengajian tersebut ada Maulidnya dan ceramah K.H. Muhammad Munif Zuhri (Wawancara tanggal 6 Oktober 2014), dan Syarif Abdul Qodir (pelajar) lebih memilih pengajian JAMUNA karena ramai (Wawancara tanggal 7 Oktober 2014).

Berdasarkan jawaban informan di atas, yaitu tentang mengapa mereka lebih memilih pengajian JAMUNA di Girikusumo. Menunjukkan ada perbedaan alasan tersendiri dari para jama'ah, yaitu ada yang menyatakan karena pengajian tersebut sudah pas di hati, merasakan kedamaian hati, dekat dengan rumah. Selain itu ada yang menyatakan pengajiannya lebih mengarah pada spiritualnya, karena ada Maulidnya, pengajiannya ramai sehingga dapat berangkat bersama teman-teman, dan karena dakwahnya Mbah Munif memberi penjelasan secara lebih rinci.

Pertanyaan No. 3. Bagaimana pendapat anda tentang pelaksanaan kegiatan dakwah K.H. Muhammad Munif Zuhri di Girikusumo?

Fajar Nur Yulianto (mahasiswa) berpendapat bahwa, pelaksanaan kegiatan dakwah K.H. Muhammad Munif Zuhri di Girikusumo sangat baik sekali, karena dalam memberikan penjelasan yang disampaikan menyentuh atau mengena di hati, dan sesuai dengan fakta yang ada (Wawancara tanggal 24 September 2014). Menurut

Sumiati (karyawan pabrik), kegiatan dakwahnya sangat pas karena pesan yang disampaikan mudah dipahami, tetapi karena kegiatannya malam waktunya terlalu malam bagi jama'ah perempuan (Wawancara tanggal 25 September 2014).

Pendapat Risly Ahmad (mahasiswa) tentang pelaksanaan kegiatan dakwah K.H. Muhammad Munif Zuhri di Girikusumo sangat baik, karena kegiatan tersebut relatif mengena terhadap keadaan psikis dan sosial mad'u (Wawancara tanggal 1 Oktober 2014). Menurut Mas'ad (mahasiswa) pelaksanaan kegiatan dakwah K.H. Muhammad Munif Zuhri bagus, karena ada spiritualnya (Wawancara tanggal 1 Oktober 2014). Salavuddin (wiraswasta), berpendapat bahwa kegiatan tersebut baik, karena lebih meningkatkan pengetahuan tentang agama, terutama tentang sejarah kehidupan Rasulullah SAW (Wawancara tanggal 5 Oktober 2014).

Menurut Teguh Hartadi (buruh), kegiatan dakwah K.H. Muhammad Munif Zuhri di Girikusumo sangat baik (Wawancara tanggal 12 Oktober 2014). Musthofa (wiraswasta) menyatakan kegiatan dakwah K.H. Muhammad Munif Zuhri sangat baik (Wawancara tanggal 8 Oktober 2014). Tutik Malikhah (mahasiswa), berpendapat kegiatan dakwah mbah Munif bagus karena kegiatan itu mempermudah dalam mencari ilmu agama (Wawancara tanggal 1 Oktober 2014).

Menurut Iqomatul Hidayah (guru), kegiatan dakwahnya mbah Munif bagus karena membantu dalam mencari pelajaran baru (Wawancara tanggal 12 Oktober 2014). Khoiril Anam juga berpendapat bahwa kegiatan tersebut bagus, karena sebagai pencerah hati (Wawancara tanggal 1 Oktober 2014).

Supandi (buruh pabrik) menyatakan bahwa kegiatan dakwah K.H. Muhammad Munif Zuhri di Girikusumo bagus, karena dapat membantu dalam memperoleh pengetahuan tentang agama (Wawancara tanggal 13 Oktober 2014), Lutfatul Azizah (pelajar)

berpendapat bahwa kegiatan dakwah K.H. Muhammad Munif Zuhri di Girikusumo dapat membantu menjadikan akhlak atau perilaku masyarakat yang lebih baik (Wawancara tanggal 6 Oktober 2014).

Ibu Asrifah (ibu rumah tangga) mengatakan bahwa kegiatan dakwah K.H. Muhammad Munif Zuhri di Girikusumo baik, dapat mempermudah dalam mencari ilmu agama (Wawancara tanggal 5 Oktober 2014), dan Rikanah (petani) menyatakan kegiatan dakwah K.H. Muhammad Munif Zuhri bagus (Wawancara tanggal 6 Oktober 2014). Syarif Abdul Qodir (pelajar) berpendapat bahwa kegiatan dakwah K.H. Muhammad Munif Zuhri baik, karena dapat membantu dalam memperoleh ilmu agama (Wawancara tanggal 7 Oktober 2014).

Berdasarkan penjelasan di atas, pendapat jama'ah JAMUNA tentang pelaksanaan kegiatan dakwah K.H. Muhammad Munif Zuhri di Girikusumo Mranggen Demak sangat baik atau sangat positif. Hal ini dikarenakan jama'ah beranggapan bahwa kegiatan tersebut dapat membantu masyarakat dalam memperoleh ilmu tentang agama Islam, mengenai terhadap keadaan sosiologis dan psikis mad'u, menjadikan akhlak atau perilaku masyarakat yang lebih baik, dan kegiatan tersebut disesuaikan dengan keadaan hati sehingga jama'ah merasa cocok atau sudah pas di hati.

Pertanyaan No. 4. Apa alasan anda mengikuti kegiatan dakwah K.H. Muhammad Munif Zuhri?

Berdasarkan wawancara dengan Fajar Nur Yulianto (mahasiswa), alasan dia mengikuti kegiatan dakwah K.H. Muhammad Munif Zuhri di Girikusumo, karena dia sangat butuh sekali dakwahnya mbah Munif, dan terlanjur tertarik. Yaitu karena yang diajarkan mbah Munif berkaitan dengan nabi Muhammad SAW dan tauhid atau mengesakan Allah (Wawancara tanggal 24 September 2014). Sumiati (karyawan pabrik) menyatakan alasannya mengikuti dakwah mbah Munif, karena sangat cocok atau sesuai dengan

permasalahan hidup yang dia hadapi, dan permasalahan tersebut dapat diselesaikan dengan baik (Wawancara tanggal 25 September 2014).

Alasan Risly Ahmad (mahasiswa) mengikuti dakwah K.H. Muhammad Munif Zuhri, karena kesadaran dirinya sendiri untuk mencari berkah kiyai serta mencari pencerahan (Wawancara tanggal 1 Oktober 2014). Sedangkan Mas'ad (mahasiswa) menyatakan bahwa alasannya mengikuti dakwahnya mbah Munif karena penyampaian dakwahnya enak di hati (Wawancara tanggal 1 Oktober 2014). Menurut salavuddin (wiraswasta) alasan dia mengikuti kegiatan dakwah mbah Munif karena ingin memperdalam ilmu agama (Wawancara tanggal 5 Oktober 2014).

Teguh Hartadi (buruh) menyatakan alasan dia mengikuti dakwah K.H. Muhammad Munif Zuhri di Girikusumo, karena ingin menambah pengetahuan tentang agama (Wawancara tanggal 12 Oktober 2014). Sedangkan Muthafa (wiraswasta) alasan dia mengikuti kegiatan dakwah tersebut karena bacaan sholawatnya, dan ceramah K.H. Muhammad Munif Zuhri yang pas di hati (Wawancara tanggal 8 Oktober 2014).

Tutik Malikhah (mahasiswa) menyatakan alasannya mengikuti kegiatan dakwah K.H. Muhammad Munif Zuhri di Girikusumo, karena ingin menambah ilmu pengetahuan, dan menjadi orang yang lebih baik (Wawancara tanggal 1 Oktober 2014). Iqomatul Hidayah (guru) juga beralasan mengikuti kegiatan dakwah mbah munif, karena ingin menambah ilmu pengetahuan (Wawancara tanggal 12 Oktober 2014). Sedangkan Khoiril Anam (mahasiswa) alasannya mengikuti dakwah mbah Munif di Girikusumo, karena ingin lebih dekat kepada Allah SWT (Wawancara tanggal 1 Oktober 2014).

Supandi (buruh pabrik) menyatakan alasan dia mengikuti kegiatan dakwah K.H. Muhammad Munif Zuhri di Girikusumo karena dekat dengan rumah (Wawancara tanggal 13 Oktober 2014). Lutfatul Azizah (pelajar) mengatakan bahwa alasan dia mengikuti kegiatan

dakwah K.H. Muhammad Munif Zuhri di Girikusumo karena untuk menambah pengetahuan tentang ajaran Islam (Wawancara tanggal 6 Oktober 2014), dan ibu Asrifah (ibu rumah tangga) alasan dia mengikuti kegiatan dakwah K.H. Muhammad Munif Zuhri, karena menambah pengetahuan agama untuk bekal di akhirat (Wawancara tanggal 5 Oktober 2014).

Rikanah (petani) mengatakan bahwa alasan dia mengikuti kegiatan dakwah K.H. Muhammad Munif Zuhri di Girikusumo Mranggen Demak, untuk mencari ketenangan hati (Wawancara tanggal 6 Oktober 2014), dan Syarif Abdul Qodir menyatakan bahwa alasannya mengikuti dakwah K.H. Muhammad Munif Zuhri di Girikusumo, untuk menambah pengetahuan tentang ilmu agama (Wawancara tanggal 7 Oktober 2014).

Dari jawaban beberapa informan di atas, bahwa ada beberapa alasan jama'ah JAMUNA mengikuti kegiatan dakwah K.H. Muhammad Munif Zuhri di Girikusumo Mranggen Demak. Diantaranya: ada yang beralasan ingin menambah ilmu pengetahuan tentang ilmu agama, lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT, mencari ketenangan hati, dan ingin menjadi manusia yang lebih baik.

Pertanyaan No. 5. Sudah berapa lama anda mengikuti kegiatan dakwah K.H. Muhammad Munif Zuhri di Girikusumo?

Fajar Nur Yulianto (mahasiswa), mengatakan sudah lama mengikuti pengajian JAMUNA kira-kira sekitar 15 tahun (Wawancara tanggal 24 September 2014). Sumiati (karyawan pabrik) menyatakan bahwa dia mengikuti pengajian JAMUNA kira-kira sudah 2 tahun (Wawancara tanggal 25 September 2014), dan Risly Ahmad mengatakan dia mengikuti pengajian JAMUNA di Girikusumo lebih dari setahun atau lebih tepatnya 1 tahun 3 bulan (Wawancara tanggal 1 Oktober 2014).

Mas'ad (Mahasiswa) mengatakan bahwa dia mengikuti pengajian JAMUNA dari SMP atau sekitar 10 tahun (Wawancara

tanggal 1 Oktober 2014). Salavuddin (wiraswasta) menyatakan sudah mengikuti pengajian JAMUNA di Girikusumo baru 1 tahun (Wawancara tanggal 5 Oktober 2014), dan Teguh Hartadi (buruh) juga mengatakan bahwa dia mengikuti pengajian baru 1 tahun (Wawancara tanggal 12 Oktober 2014).

Musthofa (wiraswasta), mengikuti pengajian JAMUNA di Girikusumo baru, kurang lebih sekitar 3 bulan (Wawancara tanggal 8 Oktober 2014), dan Tutik Malikhah (mahasiswa) menyatakan bahwa sudah mengikuti pengajian JAMUNA sekitar 4 tahun (Wawancara tanggal 1 Oktober 2014). Sedangkang Iqomatul Hidayah (guru), sudah mengikuti JAMUNA mulai SD kira-kira sudah 10 tahun (Wawancara tanggal 12 Oktober 2014).

Khoiril Anam (mahasiswa) mengatakan sudah mengikuti JAMUNA sekitar 7 tahun (Wawancara tanggal 1 Oktober 2014), dan Supandi (buruh pabrik) sudah mengikuti pengajian JAMUNA kira-kira sudah 5 tahun (Wawancara tanggal 11 Oktober 2014). Lutfatul Azizah (pelajar) mengatakan sudah mengikuti pengajian JAMUNA kira-kira sudah 2 tahun (Wawancara tanggal 6 Oktober 2014). Ibu Asrifah (ibu rumah tangga) menyatakan sudah mengikuti pengajian JAMUNA sudah 4 tahun (Wawancara tanggal 5 Oktober 2014).

Rikanah (petani) menyatakan sudah 5 tahun mengikuti pengajian JAMUNA di Girikusumo Mranggen Demak (Wawancara tanggal 6 Oktober 2014). Sedangkan Syarif Abdul Qodir (pelajar) mengatakan bahwa sudah mengikuti pengajian JAMUNA kira-kira sekitar 2 tahun (Wawancara tanggal 7 Oktober 2014).

Jawaban informan dapat dilihat pada 2 tabel di bawah ini:

**Tabel 2**

Jawaban	Frekuensi	%	Terbesar
1 Bulan - 2 Tahun	7	47	47%
4 Tahun - 9 Tahun	5	33	-
10 Tahun - 15 Tahun	3	20	-
Jumlah	15	100	

Berdasarkan tabel di atas, jama'ah JAMUNA 47% menyatakan sudah mengikuti kegiatan dakwah K.H. Muhammad Munif Zuhri selama 1 Bulan-2 Tahun, 33% menyatakan sudah 4-9 Tahun, dan 20% yang menyatakan sudah mengikuti dakwah K.H. Muhammad Munif Zuhri selama 10-15 Tahun. Dari hasil tabel 2 di atas, menunjukkan bahwa jama'ah mengikuti pengajian JAMUNA di Girikusumo sudah bertahun-tahun. Hal ini menandakan bahwa jama'ah masih tertarik untuk mengikuti kegiatan dakwah atau pengajian K.H. Muhammad Munif Zuhri di Girikusumo Mranggen Demak. Walaupun sekarang ini sudah banyak kegiatan dakwah yang mudah diikuti atau didengar. Seperti halnya dakwah melalui media elektronik, contohnya berdakwah lewat media radio, televisi, dan internet yang mudah diikuti oleh mad'u.

Pertanyaan No. 6. Menurut anda apa saja jalan atau cara yang digunakan K.H. Muhammad Munif Zuhri dalam menyampaikan pesan dakwah di Girikusumo?

Menurut Fajar Nur Yulianto (mahasiswa), metode atau cara yang digunakan K.H. Muhammad Munif Zuhri dalam menyampaikan pesan dakwah di Girikusumo, yaitu dengan sholawat, pengajian kitab, atau biasa disebut ceramah (Wawancara tanggal 24 September 2014). Sumiati (karyawan pabrik) menyatakan metode yang digunakan K.H. Muhammad Munif Zuhri metode ceramah (Wawancara tanggal 25 September 2014). Risly Ahmad (mahasiswa) juga menyatakan metode



K.H. Muhammad Munif Zuhri dengan ceramah (Wawancara tanggal 1 Oktober 2014).

Mas'ad (mahasiswa) berpendapat metode dakwah yang di gunakan K.H. Muhammad Munif Zuhri di Girikusumo melalui metode ceramah (Wawancara tanggal 1 Oktober 2014), dan Salavuddin (wiraswasta) juga menyatakan bahwa metode dakwahnya K.H. Muhammad Munif Zuhri adalah metode ceramah (Wawancara tanggal 5 Oktober 2014). Menurut Teguh Hartadi (buruh), metode dakwahnya K.H. Muhammad Munif Zuhri yaitu dengan pengajian, dan maulud (ceramah) (Wawancara tanggal 12 Oktober 2014).

Masih mengenai metode dakwah yang digunakan K.H. Muhammad Munif Zuhri di Girikusumo, Musthofa (wiraswasta) mengatakan metode dakwah K.H. Muhammad Munif Zuhri yaitu dengan metode ceramah (Wawancara tanggal 8 Oktober 2014). Tutik Malikhah (mahasiswa) juga berpendapat bahwa metode dakwah K.H. Muhammad Munif Zuhri yaitu ceramah (Wawancara tanggal 1 Oktober 2014). Menurut Iqomatul Hidayah (guru) juga mempunyai pendapat yang sama, yaitu metode dakwah K.H. Muhammad Munif Zuhri melalui ceramah (Wawancara tanggal 12 Oktober 2014). Sedangkan menurut Khoiril Anam (mahasiswa), mengatakan bahwa metode dakwah K.H. Muhammad Munif Zuhri dengan cara tarbiyah atau pendidikan, dan ceramah (Wawancara tanggal 1 Oktober 2014).

Supandi (buruh pabrik) menyatakan bahwa cara yang digunakan K.H. Muhammad Munif Zuhri dalam menyampaikan pesan dakwah yaitu dengan cara ceramah (Wawancara tanggal 13 Oktober 2014). Lutfatul Azizah (pelajar) juga menyatakan bahwa K.H. Muhammad Munif Zuhri menggunakan cara ceramah dalam menyampaikan pesan dakwah (Wawancara tanggal 6 Oktober 2014), dan ibu Asrifah (ibu rumah tangga) mengatakan bahwa cara penyampaian pesan dakwah K.H. Muhammad Munif Zuhri dengan pengajian (ceramah) (Wawancara tanggal 5 Oktober 2014).

Rikanah (petani) menyatakan cara dakwah yang digunakan K.H. Muhammad Munif Zuhri di Girikusumo yaitu dengan ceramah (Wawancara tanggal 6 Oktober 2014), dan Syarif Abdul Qodir juga menyatakan bahwa cara penyampaian materi dakwah K.H. Muhammad Munif Zuhri di Girikusumo adalah dengan cara ceramah (Wawancara tanggal 7 Oktober 2014).

Jawaban dari informan di atas juga bisa dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3**

Jawaban	Frekuensi	%	Terbesar
Ceramah	14	93	93%
Pendidikan dan ceramah	1	7	-
Jumlah	15	100	

Berdasarkan penjelasan di atas, metode yang digunakan K.H. Muhammad Munif Zuhri dalam menyampaikan pesan dakwah yaitu dengan metode ceramah. Hal ini dapat dilihat pada tabel 3, bahwa ada 93% jama'ah yang menyatakan metode dakwah K.H. Muhammad Munif Zuhri adalah metode ceramah.

Pertanyaan No. 7. Bagaimana pendapat anda tentang jalan atau cara penyampaian materi dakwah K.H. Muhammad Munif Zuhri?

Menurut Fajar Nur Yulianto (mahasiswa), cara dakwahnya K.H. Muhammad Munif Zuhri sangat pas, karena sesuai dengan koridor dakwah yang ada. Selain itu materi-materi yang disampaikan sesuai dengan keadaan mad'unya (Wawancara tanggal 24 September 2014). Sumiati (karyawan pabrik) berpendapat bahwa, metode dakwah K.H. Muhammad Munif Zuhri sangat mudah dimengerti karena penyampaiannya menggunakan bahasa jawa (Wawancara tanggal 25 September 2014).

Risly Ahmad (mahasiswa) menyatakan metode dakwah K.H. Muhammad Munif Zuhri sangat memuaskan, dan penyampaian

materinya juga diberi contoh serta solusi yang sesuai dengan jama'ah yang hadir (Wawancara tanggal 1 Oktober 2014). Menurut mas'ad (mahasiswa) metode dakwah K.H. Muhammad Munif Zuhri sangat pas, karena ceramahnya langsung diberi contoh-contoh sesuai dengan keadaan masyarakat (Wawancara tanggal 1 Oktober 2014). Salavuddin (wiraswasta) berpendapat metode dakwah yang digunakan K.H. Muhammad Munif Zuhri sangat mudah dipahami, karena menurut dia penjelasan materi ceramahnya sangat gamlang (Wawancara tanggal 5 Oktober 2014).

Menurut Teguh Hartadi (buruh), metode dakwah yang digunakan K.H. Muhammad Munif Zuhri sangat mudah dipahami (Wawancara tanggal 12 Oktober 2014). Musthofa (wiraswasta) juga menyatakan metode dakwah K.H. Muhammad Munif Zuhri sangat mudah dipahami (Wawancara tanggal 8 Oktober 2014). Tutik Malikhah (mahasiswa) berpendapat bahwa, metode dakwah K.H. Muhammad Munif Zuhri mudah dimengerti karena memberi contoh-contohnya secara logis (Wawancara tanggal 1 Oktober 2014).

Masih tentang metode dakwah K.H. Muhammad Munif Zuhri, Iqomatul Hidayah (guru) menyatakan bahwa metode dakwah K.H. Muhammad Munif Zuhri sudah sangat bagus (Wawancara tanggal 12 Oktober 2014). Menurut Khoiril Anam (mahasiswa) metode dakwah K.H. Muhammad Munif Zuhri itu lues, banyak perumpamaan atau contoh-contohnya sesuai dengan keadan yang ada di masyarakat (Wawancara tanggal 1 Oktober 2014).

Supandi (buruh pabrik) menyatakan bahwa cara dakwah K.H. Muhammad Munif Zuhri di Girikusumo menarik, karena cara penyampaian materi dakwah diselingi dengan sedikit humor (Wawancara tanggal 13 Oktober 2014). Lutfatul Azizah (pelajar) mengatakan bahwa cara dakwah K.H. Muhammad Munif Zuhri bagus (Wawancara tanggal 6 Oktober 2014), dan ibu Asrifah (ibu rumah tangga) mengatakan bahwa cara penyampaian materi dakwah K.H.

Muhammad Munif Zuhri di Girikusumo baik, karena menggunakan bahasa jawa sehingga mudah dimengerti (Wawancara tanggal 5 Oktober 2014).

Masih tentang metode dakwah K.H. Muhammad Munif Zuhri. Rikanah (petani) menyatakan cara dakwah K.H. Muhammad Munif Zuhri baik, karena menggunakan bahasa jawa (Wawancara tanggal 6 Oktober 2014), dan Syarif Abdul Qodir (pelajar) mengatakan bahwa cara penyampaian pesan dakwah K.H. Muhammad Munif Zuhri menarik, karena dalam penyampaiannya diselingi dengan candaan jadi tidak merasa bosan (Wawancara tanggal 7 Oktober 2014).

Dari penjelasan informan di atas, jama'ah berpendapat sudah sangat puas dengan metode dakwah yang digunakan oleh K.H. Muhammad Munif Zuhri. Hal ini dikarenakan mereka dapat mudah memahami materi-materi yang telah disampaikan, karena dalam penyampaian materi dakwahnya menggunakan bahasa jawa, diselingi dengan sedikit humor, diberi contoh-contoh yang sesuai dengan keadaan yang ada di masyarakat.

Pertanyaan No. 8. Bagaimana tanggapan anda tentang gaya atau cara ceramah K.H. Muhammad Munif Zuhri di Girikusumo?

Menurut Fajar Nur Yulianto (mahasiswa), menyatakan bahwa dalam berceramah K.H. Muhammad Munif Zuhri menggunakan nada bicara yang disesuaikan dengan masalah atau sesuai keadaan mad'u. Contohnya apabila menguraikan materi yang sifatnya sesuai keadaan menggunakan nada tinggi, dan menggunakan nada rendah, ketika menguraikan tentang kemuliaan nabi Muhammad SAW (Wawancara tanggal 24 September 2014). Sumiati (karyawan pabrik) menyatakan nada bicara ceramah K.H. Muhammad Munif Zuhri di Girikusumo dengan kata-kata yang baik atau menggunakan bahasa jawa kromo, sehingga mudah dipahami oleh jama'ah (Wawancara tanggal 25 September 2014).

Risly Ahmad (mahasiswa), mengatakan nada bicara K.H. Muhammad Munif Zuhri di Girikusumo sangat menghayati pesan yang disampaikan, jama'ah merasa terbawa suasana sehingga merasa pas atau mengena di hati (Wawancara tanggal 1 Oktober 2014). Mas'ad (mahasiswa) berpendapat bahwa gaya bicara K.H. Muhammad Munif Zuhri dalam berceramah, biasanya ceramah dengan mata terpejam, nada yang pelan, dan penuh dengan penghayatan seperti sedang mendongeng atau cerita. (Wawancara tanggal 1 Oktober 2014).

Menurut Salavuddin (wiraswasta), berpendapat bahwa K.H. Muhammad Munif Zuhri dalam berceramah, penyampaiannya dengan tawadhu', selalu menggunakan bahasa jawa kromo, dan ketika membacakan maulid nabi sering menangis (Wawancara tanggal 5 Oktober 2014). Teguh Hartadi (buruh) menyatakan nada ceramah K.H. Muhammad Munif Zuhri, dengan nada pelan serta menggunakan bahasa jawa (Wawancara tanggal 12 Oktober 2014). Menurut Musthofa (wiraswasta), dia juga menyatkan nada ceramah K.H. Muhammad Munif Zuhri dengan nada yang pelan serta menggunakan bahasa jawa (Wawancara tanggal 8 Oktober 2014).

Tutik Malikhah (mahasiswa) menyatakan bahwa cara ceramah K.H. Muhammad Munif Zuhri dengan nada yang pelan, pemberian contoh materi dakwah pas dengan keadaan yang ada, dan menghayati isi pesan dakwah (Wawancara tanggal 1 Oktober 2014). Menurut Iqomatul Hidayah (guru), gaya berceramah K.H. Muhammad Munif Zuhri dengan kata-kata yang baik dan nada bicaranya yang pas sesuai dengan pesan yang disampaikan, sehingga jama'ah sangat mudah memahami isi ceramahnya (Wawancara tanggal 12 Oktober 2014).

Khoiril Anam (mahasiswa) menyatakan untuk kalangan pedesaan materinya mudah dipahami dengan cara ceramah. Selain itu dalam ceramah K.H. Muhammad Munif Zuhri juga menggunakan bahasa jawa, dan santai sehingga mudah dipahami (Wawancara

tanggal 1 Oktober 2014). Supandi (buruh pabrik) mengatakan bahwa cara ceramah K.H. Muhammad Munif Zuhri dengan bahasa Jawa, dan menggunakan kata-kata yang baik (Wawancara tanggal 13 Oktober 2014). Lutfatul Azizah (pelajar) mengatakan ceramah K.H. Muhammad Munif Zuhri kadang-kadang diselingi dengan candaan serta nada yang lembut (Wawancara tanggal 6 Oktober 2014).

Menurut ibu Asrifah (ibu rumah tangga), mengatakan gaya ceramah K.H. Muhammad Munif Zuhri dengan kata-kata yang lembut sehingga pas di hati jama'ah (Wawancara tanggal 5 Oktober 2014). Rikanah (petani) menyatakan ceramah K.H. Muhammad Munif Zuhri dengan bahasa Jawa Kromo (Wawancara tanggal 6 Oktober 2014), dan menurut Syarif Abdul Qodir (pelajar) gaya ceramah Mbah Munif seperti orang yang bercerita, santai, dan terkadang kalau memimpin do'a sampai menangis, sehingga jama'ah juga terbawa suasana (Wawancara tanggal 7 Oktober 2014).

Berdasarkan beberapa pernyataan dari informan tentang gaya berbicara atau ceramah K.H. Muhammad Munif Zuhri di Girikusumo Mranggen Demak. Jama'ah berpendapat bahwa ceramah K.H. Muhammad Munif Zuhri menggunakan bahasa Jawa Kromo serta diselingi sedikit candaan, santai, pelan, penuh penghayatan, dan penyampaiannya seperti orang bercerita. Terkadang dalam membaca *maulid dziba'* dan memimpin do'a sampai menangis, oleh karena itu pesan dakwah yang disampaikan mudah dipahami oleh jama'ah.

Pertanyaan No. 9. Apa manfaat yang anda dapatkan setelah mengikuti kegiatan dakwah K.H. Muhammad Munif Zuhri di Girikusumo?

Fajar Nur Yulianto (mahasiswa) menyatakan, manfaat yang dia dapatkan setelah mengikuti pengajian K.H. Muhammad Munif Zuhri di Girikusumo. Yaitu menjadikan hatinya lebih tenang, karena dakwahnya mengingatkan pada Allah, dan menambah keilmuan (Wawancara tanggal 24 September 2014). Sumiati (karyawan pabrik)

menyatakan manfaat yang dia rasakan adalah merasa yakin bahwa segala sesuatu Allah sudah mengaturnya (Wawancara tanggal 25 September 2014).

Menurut Risly Ahmad (mahasiswa) manfaat yang dia rasakan setelah mengikuti pengajian K.H. Muhammad Munif Zuhri adalah Ketenangan batin dan tertatanya hidup. Sebagaimana dicontohkan oleh nabi Muhammad SAW (Wawancara tanggal 1 Oktober 2014). Mas'ad (mahasiswa) menyatakan manfaat yang dia dapatkan adalah bertambahnya ilmu dan rajin ibadah (Wawancara tanggal 1 Oktober 2014). Sedangkan menurut Salavuddin (wiraswasta), manfaat yang dia dapatkan dari mengikuti pengajian K.H. Muhammad Munif Zuhri adalah menambahnya wawasan tentang agama dan meningkatkan kecintaan kepada nabi Muhammad SAW (Wawancara tanggal 5 Oktober 2014).

Teguh Hartadi (buruh) menyatakan manfaat yang dia dapatkan setelah mengikuti pengajian K.H. Muhammad Munif Zuhri adalah bertambahnya ilmu pengetahuan tentang agama (Wawancara tanggal 12 Oktober 2014). Menurut musthafa (wiraswasta) manfaat yang dia dapatkan yaitu, menjadi lebih tahu arti kehidupan di dunia, bukan cuma makan dan minum, tetapi juga mencari bekal untuk akhirat (Wawancara tanggal 8 Oktober 2014). Tutik Malikhah (mahasiswa) menyatakan manfaat setelah mengikuti pengajian K.H. Muhammad Munif Zuhri, yaitu menjadi tambah rajin ibadah, dan merasa lebih tentram (Wawancara tanggal 1 Oktober 2014).

Sedangkan menurut Iqomatul Hidayah (guru), manfaat yang dia dapatkan setelah mengikuti pengajian K.H. Muhammad Munif Zuhri, yaitu iman dan akhlaknya menjadi lebih baik (Wawancara tanggal 12 Oktober 2014). Khoiril Anam (mahasiswa) menyatakan manfaatnya mengikuti pengajian K.H. Munif Zuhri, bertambahnya ilmu-ilmu agama dan ketentraman hati (Wawancara tanggal 1 Oktober 2014).

Supandi (buruh pabrik) mengatakan manfaat yang dia dapatkan setelah mengikuti pengajian K.H. Muhammad Munif Zuhri di Girikusumo adalah menjadi lebih rajin beribadah (sholat lima waktu) (Wawancara tanggal 13 Oktober 2014). Lutfatul Azizah (pelajar) menyatakan manfaat yang didapatkan yaitu menjadikan akhlak atau perilaku yang lebih baik (Wawancara tanggal 6 Oktober 2014), dan ibu Asrifah (ibu rumah tangga), manfaat yang dia dapatkan setelah mengikuti kegiatan dakwah K.H. Muhammad Munif Zuhri di Girikusumo, menjadi rajin beribadah (Wawancara tanggal 5 Oktober 2014).

Masih tentang manfaat yang didapatkan jama'ah setelah mengikuti kegiatan dakwah K.H. Muhammad Munif Zuhri di Girikusumo Mranggen Demak. Rikanah (petani) menyatakan menjadi lebih rajin ibadah setelah mengikuti pengajian K.H. Muhammad Munif Zuhri di Girikusumo (Wawancara tanggal 6 Oktober 2014), sedangkan Syarif Abdul Qodir (pelajar), mengatakan manfaat yang dia dapatkan adalah berakhlak atau berperilaku lebih baik (Wawancara tanggal 7 Oktober 2014).

Berdasarkan pernyataan dari jama'ah di atas, jama'ah JAMUNA merasa mendapatkan berbagai manfaat yang positif setelah mengikuti pengajian K.H. Muhammad Munif Zuhri di Girikusumo Mranggen Demak. Manfaat yang jama'ah dapatkan yaitu, menjadikan lebih rajin beribadah (sholat lima waktu), iman dan akhlak yang lebih baik, bertambahnya ilmu pengetahuan tentang ilmu agama, dan meningkatkan kecintaan kepada nabi Muhammad SAW.

Pertanyaan No. 10. Apa ada kritik dan saran anda terhadap dakwah K.H. Muhammad Munif Zuhri?

Keterangan dari Fajar Nur Yuliyanto (mahasiswa) menyatakan, tidak ada kritik dan saran terhadap dakwah K.H. Muhammad Munif Zuhri (Wawancara tanggal 24 September 2014). Menurut Sumiati (karyawan pabrik) menyarankan agar waktu selesai pengajian jangan



terlalu larut malam, karena untuk jama'ah perempuan waktunya agak kemalaman (Wawancara tanggal 25 September 2014). Risly Ahmad (mahasiswa) menyatakan sarannya terhadap dakwah K.H. Muhammad Munif Zuhri di Girikusumo yaitu, kalau bisa durasi ceramahnya lebih diperpanjang lagi, dan waktu mulai pengajian dipercepat (Wawancara tanggal 1 Oktober 2014).

Menurut mas'ad (mahasiswa) sarannya terhadap dakwah K.H. Muhammad Munif Zuhri di Girikusumo, yaitu waktu selesai pengajian jangan terlalu larut malam (Wawancara tanggal 1 Oktober 2014). Salavuddin (wiraswasta) menyatakan tidak ada kritik dan saran terhadap dakwah K.H. Muhammad Munif Zuhri di Girikusumo (Wawancara tanggal 5 Oktober 2014). Teguh Hartadi (buruh) juga menyatakan tidak ada kritik dan saran terhadap dakwah K.H. Muhammad Munif Zuhri (Wawancara tanggal 12 Oktober 2014). Musthafa (wiraswasta) menyatakan tidak ada kritik dan saran terhadap dakwah K.H. Muhammad Munif Zuhri di Girikusumo (Wawancara tanggal 8 Oktober 2014).

Sedangkan menurut Tutik Malikhah (mahasiswa), sarannya terhadap dakwah K.H. Muhammad Munif Zuhri yaitu, suara K.H. Muhammad Munif Zuhri waktu ceramah lebih diperkeras (Wawancara tanggal 1 Oktober 2014). Iqomatul Hidayah (guru) menyatakan sarannya agar waktu pengajian dimulai lebih awal lagi (Wawancara tanggal 12 Oktober 2014). Menurut Koiril Anam (mahasiswa) menyatakan sarannya terhadap dakwah K.H. Muhammad Munif Zuhri, yaitu kalau bisa ceramahnya itu didokumentasikan agar dapat selalu didengarkan (Wawancara tanggal 1 Oktober 2014).

Supandi (buruh pabrik) mengatakan tidak ada kritik dan saran terhadap dakwah K.H. Muhammad Munif Zuhri di Girikusumo (Wawancara tanggal 13 Oktober 2014). Lutfatul Azizah (pelajar) menyatakan tidak ada kritik, sarannya kalau bisa selesai pengajian jangan terlalu malam (Wawancara tanggal 6 Oktober 2014), dan ibu

Asrifah (ibu rumah tangga) berpendapat tidak ada kritik dan saran terhadap dakwah K.H. Muhammad Munif Zuhri (Wawancara tanggal 5 Oktober 2014).

Rikanah (petani) menyatakan tidak ada kritik dan saran terhadap dakwah K.H. Muhammad Munif Zuhri di Girikusumo Mranggen Demak (Wawancara tanggal 6 Oktober 2014), dan Syarif Abdul Qodir (pelajar) juga mengatakan kritik dan saran terhadap dakwah K.H. Muhammad Munif Zuhri (Wawancara tanggal 7 Oktober 2014).

Kritik dan saran jama'ah juga dapat dilihat pada tabel 5 di bawah ini:

**Tabel 4**

Jawaban	Frekuensi	%	Terbesar
Waktu pengajian dipercepat	4	27	-
suara diperkeras&didokumentasi	2	13	-
Tidak ada kritik&saran	9	60	60
Jumlah	15	100	

Dari tabel di atas jama'ah yang mempunyai saran tentang waktu pengajian agar dipercepat pada pengajian K.H. Muhammad Munif Zuhri ada 27%, dan yang menyarankan agar suara lebih diperkeras serta ceramahnya didokumentasikan ada 13%, dan yang menyatakan tidak ada kritik dan saran ada 60%.

Berdasarkan pernyataan beberapa informan di atas, bahwa sebagian besar (60%) jama'ah JAMUNA menyatakan tidak ada kritik dan saran terhadap dakwah K.H. Muhammad Munif Zuhri di Girikusumo Mranggen Demak. Hal ini menandakan bahwa jama'ah sudah merasa cocok dan dakwah K.H. Muhammad Munif Zuhri sudah cukup baik, sehingga sebagian besar jama'ah JAMUNA mengatakan tidak ada kritik maupun saran.

#### **4.2.2. Analisis Mengenai Persepsi JAMUNA Tentang Metode Dakwah K.H. Muhammad Munif Zuhri Di Desa Girikusumo Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak**

Dakwah merupakan kegiatan penting dalam menyiarkan agama Islam. Dalam menyebarkan Islam diperlukan adanya unsur-unsur yang mendukung keberhasilan dakwah. Salah satunya adalah metode yang digunakan, karena sukses dan tidaknya suatu program penyajian seringkali dinilai dari metode yang digunakan. Oleh karena itu seorang da'i dapat memilih metode yang sesuai dengan kondisi mad'u yang sedang didakwahi, agar pesan dakwah tersebut dapat dimengerti dan mendapat respon atau tanggapan yang baik dari mad'u.

Dalam Kamus Psikologi dijelaskan bahwa "*perception*" berarti persepsi, penglihatan, tanggapan, yaitu proses dimana seseorang menjadi sadar akan segala sesuatu dalam lingkungannya melalui interpretasi data indera (Kartono, dan Dali, 1987: 343). Persepsi dapat dilakukan melalui pengamatan, penilaian, dan pendapat. Metode dakwah adalah ilmu yang terkait dengan cara melangsungkan penyampaian pesan dakwah dan mengatasi kendala-kendalanya (Aziz, 2009: 357).

Berdasarkan penjelasan pengertian di atas, peneliti akan menganalisis persepsi JAMUNA (Jama'ah Muji Nabi) tentang metode dakwah K.H. Muhammad Munif Zuhri di Desa Girikusumo Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak.

Kegiatan dakwah dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya dengan pengajian atau ceramah. Seperti halnya yang dilakukan oleh K.H. Muhammad Munif Zuhri. Majelis ta'lim atau tempat pengajiannya disebut majlis ta'lim JAMUNA. Berdasarkan wawancara dengan beberapa informan, jama'ah menyatakan mengikuti pengajian JAMUNA ada 80%, dan menyatakan mengikuti ngaji kitab dan JAMUNA hanya 20%.

Ada beberapa alasan yang berbeda-beda dari jama'ah tentang mengapa mereka lebih memilih pengajian JAMUNA di Girikusumo Mranggen Demak. Alasan tersebut berdasarkan keinginan, tujuan, atau suasana hati jama'ah, diantaranya: ada yang beralasan karena dekat dengan rumah, ceramahnya kalau didengar merasuk dalam hati atau merasakan kedamaian hati, ada maulidnya. Selain itu juga ada yang menyatakan pengajiannya lebih mengarah pada spiritualnya, karena ada maulidnya, pengajiannya ramai sehingga dapat berangkat bersama teman-teman, dan karena dakwahnya mbah Munif memberi penjelasan secara lebih rinci.

Oleh karena itu jama'ah masih mengikuti pengajian JAMUNA di Girikusumo Mranggen Demak. Walaupun di zaman modern sekarang ini sudah ada penyampaian dakwah yang muda didapatkan, contohnya dakwah yang dilakukan melalui media elektronik, yaitu: melalui radio, televisi, dan internet.

Dalam istilah komunikasi, dakwah merupakan proses penyampaian pesan oleh seorang komunikator kepada seorang komunikan, yang bertujuan agar orang lain tahu, mengerti, dan berharap agar orang lain menerima suatu paham, keyakinan, atau melakukan perbuatan tertentu. Dengan demikian komunikasi tidak hanya penyampaian informasi, tetapi juga pembentukan pendapat umum (*public opinion*) dan sikap publik (*public attitude*) (Pimay, 2006: 19).

Komunikasi dalam proses dakwah tidak hanya ditujukan untuk memberikan pengertian, memengaruhi sikap, membina hubungan sosial yang baik, tetapi tujuan terpenting dalam komunikasi adalah mendorong mad'u untuk melaksanakan ajaran-ajaran agama dengan terlebih dahulu memberikan pengertian, mempengaruhi sikap, dan membina hubungan baik (Faizah, dan Lalu Muchsin Effendi, 2006: 150).

Oleh karena itu dalam menyampaikan materi dakwah, dapat dilakukan dengan berbagai bentuk. Salah satunya dapat dilakukan melalui kegiatan pengajian. Kata Pengajian dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan Pengajaran (agama Islam), yaitu berasal dari kata “kaji” yang berarti pelajaran (agama), kemudian kata tersebut mendapat awalan pe- dan akhiran -an, sehingga pengajian bermakna ajaran atau pengajaran (KBBI, 2008: 617-618). Selain itu pengajian juga diartikan sebagai tempat berkumpulnya orang yang berbagi ilmu agama dengan orang menerima ilmu <http://abdulazizcintailmu.blogspot.com/2013/09/pengertian-dakwah-kiai-pengaji.html>. 22/05/2014.

Kegiatan dakwah atau pengajian K.H. Muhammad Munif Zuhri di Girikusumo Mranggen Demak mendapat tanggapan positif dari jama'ah. Menurut jama'ah kegiatan tersebut membantu atau mempermudah masyarakat dalam memperoleh ilmu tentang agama Islam, kegiatan dakwahnya mengena terhadap keadaan sosial dan psikis mad'u, menjadikan ahklak atau perilaku masyarakat yang lebih baik, dan kegiatan tersebut disesuaikan dengan keadaan hati sehingga jama'ah merasa cocok atau sudah pas di hati.

jama'ah JAMUNA menyatakan sudah lama mengikuti pengajian K.H. Muhammad Munif Zuhri di Girikusumo Mranggen Demak. Yaitu ada yang baru 3 bulan atau 1 tahun, ada yang sudah sekitar 3-5 tahun, serta ada yang mengatakan sudah lama mengikuti kegiatan tersebut, kira-kira sekitar 10-15 tahun. Hal ini dapat dilihat pada hasil wawancara dengan jama'ah, yaitu 47% jama'ah menyatakan sudah mengikuti pengajian JAMUNA selama 1 bulan-2 tahun, 33% menyatakan sudah 4-9 tahun, dan 20% mengatakan sudah lama mengikuti pengajian JAMUNA di Girikusumo, kira-kira sudah 10-15 tahun.

Berdasarkan pernyataan jama'ah di atas, menunjukkan bahwa jama'ah masih tertarik dengan dakwah K.H. Muhammad Munif Zuhri,

walaupun sekarang ini sudah banyak da'i yang menyampaikan pesan dakwah melalui media elektronik.

Dalam menyampaikan pesan dakwah dapat dilakukan dengan berbagai cara. Akan tetapi Kegiatan dakwah itu akan efektif dan efisien apabila dimanifestasikan dengan cara yang tepat. Oleh karena itu seorang da'i hendaknya dapat memilih metode yang sesuai dengan keadaan atau kondisi mad'unya.

K.H. Muhammad Munif Zuhri menyampaikan pesan dakwah dengan cara ceramah dalam suatu majlis ta'lim yaitu JAMUNA. Hal ini juga dapat dilihat dari hasil wawancara dengan 15 jama'ah JAMUNA. 93% jama'ah menyatakan bahwa metode dakwah K.H. Muhammad Munif Zuhri dengan cara ceramah, dan 7% menyatakan menggunakan metode pendidikan dan ceramah.

Metode ceramah adalah metode yang dilakukan dengan maksud untuk menyampaikan keterangan, petunjuk, pengertian, dan penjelasan tentang sesuatu kepada pendengar dengan menggunakan lisan (Amin, 2009: 101). Tanggapan jama'ah tentang cara berdakwah K.H. Muhammad Munif Zuhri di Girikusumo sangat positif, yaitu jama'ah berpendapat sudah sangat puas dengan metode dakwah yang digunakan oleh K.H. Muhammad Munif Zuhri. Hal ini dikarenakan mereka dapat mudah memahami materi-materi yang telah disampaikan, karena dalam penyampaian materi dakwahnya menggunakan bahasa jawa, diselingi dengan sedikit humor, diberi contoh-contoh yang sesuai dengan keadaan yang ada di masyarakat.

Abdul Kadir Munsyi (1981: 25) mengemukakan bahwa metode ceramah akan berhasil dengan baik jika memperhatikan prinsip-prinsip, diantaranya: menguasai bahasa yang akan disampaikan sebaik-baiknya dengan menghubungkan dengan situasi kehidupan sehari-hari, menyesuaikan dengan kejiwaan, lingkungan sosial, dan budaya para pendengar, suara dan bahasa diatur dengan sebaik-baiknya, meliputi: ucapan, tempo, melodi ritme, dan dinamika, sikap

dan cara berdiri, duduk, dan bicara simpatik, dan mengadakan variasi dengan dialog dan Tanya jawab serta sedikit humor (Aziz, 2004: 361).

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan jama'ah JAMUNA. Dalam berceramah, K.H. Muhammad Munif Zuhri menggunakan bahasa jawa kromo sesuai dengan jama'ah yang hadir yaitu rata-rata dari daerah Demak, Semarang, dan Kendal. Selain itu juga dengan nada yang pelan atau nada rendah, tinggi disesuaikan dengan isi pesan yang disampaikan, penyampaiannya penuh penghayatan, terkadang dalam membaca *dziba'* atau do'a sampai menangis, dan lebih santai atau seperti orang sedang bercerita.

Dalam kegiatan dakwah biasanya mempunyai tujuan tertentu. Amrul Ahmad (dalam Aziz, 2004: 60) mengatakan bahwa tujuan dakwah adalah untuk mengubah sikap mental dan tingkah laku manusia yang kurang baik menjadi lebih baik, atau meningkatkan kualitas iman dan Islam seseorang secara sadar dan timbul dari kemauannya sendiri tanpa merasa terpaksa oleh apa dan siapapun.

Mengenai manfaat yang didapat oleh jama'ah setelah mengikuti pengajian JAMUNA di Girikusumo Mranggen Demak. Jama'ah menyatakan mendapatkan beberapa manfaat yang positif setelah mengikuti pengajian JAMUNA, diantaranya: menjadikan lebih rajin beribadah (sholat lima waktu), iman dan akhlak yang lebih baik, bertambahnya ilmu pengetahuan tentang ilmu agama, dan meningkatkan kecintaan kepada nabi Muhammad SAW.

Dalam dakwah K.H. Muhammad Munif Zuhri, sebagian besar dari jama'ah berpendapat bahwa tidak ada kritik dan saran terhadap dakwah K.H. Muhammad Munif Zuhri di Girikusumo Mranggen Demak. Hal ini terbukti bahwa ada 60% jama'ah yang mengatakan tidak ada kritik dan saran, 27% menyatakan agar waktu pengajian dipercepat, dan 13% mengatakan agar suara diperkeras dan dakwahnya didokumentasikan.